

SILABI MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Mikro Konseling
Kode Mata Kuliah	: PBK 232
Jumlah SKS	: 2 (dua) SKS Teori 0, Praktek 2
Dosen	: Sugiyanto, M.Pd dan Nanang Erma Gunawan, S.Pd
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Mata Kuliah Prasyarat	: PBK 241
Waktu Perkuliahan	: Semester 6
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini akan memberikan pengalaman belajar penerapan keterampilan-keterampilan dalam konseling. Dalam pelaksanaannya, mata kuliah ini didesain untuk memberikan pengetahuan dasar keterampilan-keterampilan konseling secara teoritis dan praktis dari yang meliputi keterampilan Confronting, Elaborating, Empathy, Immediacy, Non-verbal encouragement, Open Questioning, Paraphrasing, Problem-solving, Reflecting, Respect, Summarizing. Selain keterampilan kunci yang disampaikan, pengembangan kompetensi diri untuk dapat menerapkannya untuk membantu orang lain juga menjadi bagian dalam mata kuliah ini.

Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
1	Mahasiswa dapat : 1. Mengetahui substansi beserta kompetensi yang akan dicapai secara umum. 2. Mengidentifikasi keadaan lingkungan sekitar dimana konselor dapat mengambil peranan untuk beraktualisasi diri dalam membantu orang lain dengan permasalahan yang dihadapinya.	Pengenalan micro counseling : 1. Mengenal diri sendiri untuk mengenal orang lain 2. Membantu orang lain dengan mendengarkan 3. Refleksi kasus dan pengalaman sehari-hari
2	1. Mahasiswa dapat lebih mengenal diri dan potensi-potensi yang penting untuk dikembangkan dalam mengembangkan keterampilan mikro konseling. 2. Mahasiswa memiliki pemahaman terhadap pentingnya keterampilan dalam konseling untuk membantu orang lain dari berbagai latar belakang.	Pemahaman diri melalui perkembandan diri 1. Pentingnya mengembangkan <i>self-awareness</i> 2. Konselor sebagai profesi yang membantu (<i>helping profession</i>) 3. Isu budaya dalam konseling

Dibuat oleh : Sugiyanto, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
--------------------------------------	---	--

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
3	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami aspek-aspek kompetensi apa saja yang perlu dikembangkan dalam mendengarkan untuk dapat menjadi konselor yang terampil. Dengan kualitas, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan membangun hubungan terapeutik 	<p>Mengembangkan kualitas, keterampilan dan pengetahuan dalam mendengarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Empathy, sincerely, respect, integrity, resilience,</i> <i>Humility, fairness, wisdom, courage, competence and assertiveness</i>
4	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat membedakan jenis percakapan konseling dan percakapan biasa Mahasiswa dapat memahami proses konseling beserta kemungkinan-kemungkinan yang terjadi selama proses konseling 	<p>Bekerja dengan keterampilan mendengarkan secara aktif :</p> <ol style="list-style-type: none"> Percakapan dalam membantu berbeda dengan percakapan biasa Tahap-tahap dalam pelaksanaan proses konseling
5	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengasah keterampilan dalam mengetahui dan memahami permasalahan yang dialami oleh orang lain dengan pendekatan positif Mahasiswa mampu melihat keberadaan orang lain beserta persoalan yang dialaminya dari sudut pandang positif dan mampu merancang strategi intervensinya. 	<p>Memahami orang lain dan permasalahannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan sudut pandang positif dalam memahami orang lain dan dalam konteksnya. Setiap orang memiliki potensi untuk terus berkembang. Strategi intervensi dalam konseling.
6 - 11	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mengetahui keterampilan kunci dalam konseling Mahasiswa dapat memahami masing-masing keterampilan yang seringkali digunakan bersamaan antara yang satu dengan yang lain Mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan konseling dalam setting kelas 	<p>10 keterampilan kunci dalam konseling :</p> <ol style="list-style-type: none"> Confronting Elaborating Empathy Immediacy Non-verbal encouragement] Open Questioning Paraphrasing Problem-solving Reflecting Respect Summarizing

Dibuat oleh :

Sugiyanto, M.Pd

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :

Sugihartono, M.Pd.

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan
12 - 13	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mendesain tahap-tahap dalam konseling dan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam setiap tahapan. Mahasiswa dapat berlatih kepekaan terhadap berbagai hal yang diinginkan oleh konseli dalam proses maupun substansi konseling. Mahasiswa dapat menggali lebih dalam permasalahan yang dialami oleh konseli. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi hasil konseling yang sudah dilaksanakan. Mahasiswa dapat mendesain tindakan pemecahan masalah yang dihadapi oleh konseli Mahasiswa dapat mengakhiri sesi konseling dengan baik. 	<p>Mendesain <i>helping conversation</i> dalam konseling :</p> <p><i>Tahap 1 : Memulai diskusi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Membentuk hubungan terapeutik Menyampaikan kondisi inti Menyelidiki masalah yang dihadapi oleh konseli <p><i>Tahap 2 : Memperdalam pemahaman</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Merespon dengan empati dengan lebih mendalam. Challenging and confronting <p><i>Tahap 3 : melakukan tindakan dan akhir konseling</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat pengukuran Pemecahan masalah Memanager akhir helping relationship Menghadapi ending yang sulit. Penutupan / <i>saying goodbye</i>
14	Mahasiswa dapat menganalisis kasus dan mendesain model bantuan dalam bentuk konseling	Mengangkat suatu kasus untuk kemudian dijadikan bahan untuk mendesain <i>helping conversation</i> dalam yang diterapkan ke dalam konseling.
15 - 16	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilan-keterampilan kunci dalam proses konseling 	Mahasiswa mendesain model percakapan dalam konseling dan selanjutnya mempraktikkan bersama kelompoknya.

Dibuat oleh : Sugiyanto, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
----------------------------------	---	--

Evaluasi Hasil Belajar :

- Kehadiran dan partisipasi** : Karena perkembangan keterampilan memerlukan demonstrasi dan praktik, partisipasi penting untuk menguasai tujuan perkuliahan ini. Oleh karena itu, kehadiran dan keterlibatan aktif sangat dianjurkan kepada mahasiswa. Ini termasuk siap di kelas dengan melengkapi tugas dan bacaan yang dijadwalkan dan berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas di kelas. Pada setiap minggu ke 4 akan diadakan quis untuk materi yang sudah dipelajari. Kehadiran dan partisipasi dipertimbangkan secara terpisah. Absen dari kelas akan emmpengaruhi nilai akhir dengan mengurangi 5% dari total prosentase akhir. Kecuali sebelumnya sudah diijinkan oleh dosen.
- Transkrip konseling** : Mahasiswa akan membuat transkrip percakapan dalam konseling disertai dengan penjelasan adegan-adegan yang menggambarkan keterampilan-keterampilan non verbal yang dilakukan selama sesi konseling. Transkrip ini akan dievaluasi secara individual.
- Refleksi tertulis** : mahasiswa akan ditugaskan meringkas aplikasi keterampilannya sendiri termasuk kekuatan dan kelemahan pada pertengahan dan akhir semester. Mengenai teknis selanjutnya akan disampaikan dosen di kelas.
- Evaluasi teman sebaya** : masing-masing mahasiswa akan melengkapi dua lembar evaluasi dari penerapan keterampilan teman sekeals dalam konteks interview. Mengenai teknis selanjutnya akan disampaikan dosen di kelas.

Sistem penilaian :

Aspek-aspek penilaian	Percentages
Kehadiran	10%
Partisipasi (20 point) (3 point each quiz)	20%
Transkrip (50 point) (25 point each assignment)	40%
Evaluasi teman sebaya (20 point) (10 points each assignment)	20%
Refleksi tertulis (10 points) (5 point each assignment)	10%

Daftar Literatur | Referensi

- Evans, Gail. (2007). *Counselling Skills for Dummies*. John Willey and Sons. Chichester, West Sussex, England.
- Hornby, Garry, Hall, Carol dan Hall, Eric. (2003). *Counselling Pupils in Schools Skills and Strategies for Teachers*. RoutledgeFalmer. London, England.
- Pease, Allan and Pease, Barbara. (2004). *The Devinitive Book Of Body Language*. Pease International. Buderim, Australia

Dibuat oleh : Sugiyanto, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
----------------------------------	---	--

Literatur Tambahan :

1. Jones, Richard Nelson. (2005). *Practical Counselling and helping skills (text and activities for the lifeskills counselling model)*. SAGE Publications. London, England.
2. Kuhnke Elisabeth.(2007). *Body Language for Dummies*. John Willey & Sons. Chichester, West Sussex. England
3. Indigenous and cross cultural psychology
4. Positive Psychology

Dosen dapat dihubungi di :

1. Kaprodi Bimbingan dan Konseling
- 2.

Dibuat oleh : Sugiyanto, M.Pd	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh : Sugihartono, M.Pd.
----------------------------------	---	--